

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki kemerosotan yang sangat nyata, ditunjukkan rendahnya mutu Pendidikan di berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Dilansir dari CCN (Suastha, 2016) bahwa adanya kesenjangan mutu di Indonesia. Kemudian melansir hasil data PISA (Schleicher, 2017) Indonesia mengalami penurunan dalam dunia Pendidikan, Indonesia berada di peringkat 7 ke 72 dari 77 negara. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat bagi dunia Pendidikan yang ada di Indonesia. Dalam mencerdaskan suatu bangsa tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja. Namun adanya dukungan dari berbagai pihak baik itu sekolah, masyarakat atau orang yang berkepentingan didalam Pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak-anak yang masih dalam tahap tumbuh dan berkembang. Maka dari itu, pendidikan sangat penting karena akan membentuk generasi penerus bangsa dan untuk membentuk karakter anak. Berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi warga negara yang disiplin dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam membentuk pola pikir dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk meningkatkan potensi didalam diri siswa. Salah satu upaya pendidik dalam mendidik siswa yaitu melalui penanaman nilai karakter disekolah dengan diajarkannya pendidikan karakter di tingkat dasar.

Pendidikan karakter disiplin harus diterapkan sejak anak menginjak pendidikan di sekolah dasar dan pendidikan karakter di tingkat dasar harus lebih mengutamakan pada sikap dan keterampilan peserta didik dibandingkan ilmu pengetahuan lainnya. Sehingga dengan pendidikan dasar inilah siswa diharapkan menjadi pribadi yang lebih baik dalam bersikap dalam menjalankan pendidikan selanjutnya. Pendidikan karakter disiplin harus menjadi pondasi yang kokoh dan kuat dalam diri peserta didik sehingga peserta didik tidak melupakan jati dirinya karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka ragam ilmu yang dimiliki juga akan semakin luas. Maka dari itu, sangat perlu penerapan pendidikan karakter disiplin sejak dini sehingga siswa tetap melakukan hal yang positif (Saptono, 2011 : 23)

Penerapan pendidikan di Indonesia seharusnya tidak selalu difokuskan pada pembentukan sikap maupun tingkah laku, melainkan pembentukan karakter disiplin siswa sehingga dapat membentuk pribadi siswa yang berkarakter. Pembentukan karakter disiplin dari siswa itu adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan guna mengembangkan potensi afektif siswa, menjadikan siswa patuh, tidak melanggar aturan, serta mengembangkan

kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang disiplin, mandiri dan berakhlak baik (Omeri, 2015). Namun dalam penerapannya sendiri itu adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan mengingat proses yang dilakukan dalam penanaman nilai karakter disiplin dalam diri siswa itu efeknya akan berlangsung seumur hidup. Pendidikan karakter disiplin tidak dapat dilakukan secara sendiri-sendiri melainkan dengan bantuan dari berbagai pihak seperti orang tua, guru, kepala sekolah, dan tetangga atau masyarakat yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal siswa. Hal ini terjadi karena penerapan pendidikan karakter disiplin dipaksakan secara sepihak supaya siswa memiliki pengetahuan tentang mana yang baik dan mana yang tidak baik. Oleh karena itu, kesuksesan pendidikan karakter disiplin itu tidak akan berhasil jika salah satu pihak tidak ada kerjasama satu sama lain. Sekolah diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam proses mengembangkankarakter disiplin siswa dengan baik (Ilahi, 2014 : 7)

Krisis nilai-nilai budaya menjadi masalah akut yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini, ketika kita semakin jauh meninggalkan kebiasaan baik dan mencerminkan keadaban sebagai bangsa yang luhur. Seperti yang kita ketahui di era atau di zaman yang sudah maju seperti sekarang ini tidak sedikit anak yang karakternya menyimpang, kurang *attitude* atau berperilaku buruk lainnya baik itu dikarenakan faktor internal ataupun eksternal. Pendidikan yang mengabaikan orientasi dan kebijakan yang bermartabat bisa

saja menciptakan ketergatungan, kemalasan dan sikap acuh tak acuh, hingga tindakan yang tidak wajar seperti penyelewengan, pengkhianatan dan tindakan korupsi. Di sini guru berperan penting dan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter disiplin dalam diri setiap siswa siswa. Seperti yang kita ketahui pintar saja tidak cukup bila tidak berkarakter. Perilaku disiplin sangat bagus diterapkan untuk bekal diri siswa karena sekarang pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab sangat jarang ditemui. Maka dari itu, tugas seorang guru atau sekolah adalah menanamkan nilai karakter disiplin ke dalam diri siswa (Ilahi, 2014 : 48)

Menganalisis kegagalan pendidikan karakter disiplin tidak bisa dipandang secara sepihak seperti menyalahkan kinerja atau kurikulum yang dirancang pemerintah. Saat ini pihak sekolah, guru ataupun orang tua harus bisa bekerja sama dan saling mendukung kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam setiap diri peserta didik, maka dari itu pihak sekolah harus menerapkan kegiatan-kegiatan positif yang harus dilakukan oleh siswa dimulai dari hal sederhana dilingkungan sekolah seperti menerapkan budaya-budaya sekolah untuk menanamkan nilai karakter disiplin di dalam diri siswa melalui kegiatan ini (Ilahi, 2014 : 95)

Penguatan pendidikan karakter disiplin dalam konteks sekarang sangat penting untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Dengan adanya internalisasi karakter disiplin sejak usia dasar akan mendorong siswa berperilaku baik sesuai dengan norma yang telah diterapkan. Salah satu pendukung implementasi pendidikan karakter disiplin

di sekolah yaitu melalui kegiatan budaya sekolah yang diterapkan dari pihak sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan saat magang dasar di bulan Agustus 2018 di SD Muhammadiyah Semingin banyak sekali kegiatan budaya sekolah yang telah diterapkan seperti dilakukan pendidik dalam memperbaiki karakter buruk siswa yang ada di SD Muhammadiyah semingin yaitu upacara bendera rutin hari senin, penggunaan seragam khusus sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif, dilihat dari disediakannya pelatih dan pembina khusus untuk membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Drumband dan Hizbuwatan. Budaya kecil lainnya seperti membuang sampah pada tempatnya, dibuktikan dengan tersedianya tempat sampah sesuai kriteria sekolah sehat. Berbagai bentuk kegiatan budaya sekolah diterapkan di SD Muhammadiyah Semingin sebagai salah satu implementasi pendidikan karakter disiplin siswa yang didukung juga oleh sarana dan prasarana yang disediakan sekolah

Pelaksanaan budaya sekolah di SD Muhammadiyah Semingin terlaksana cukup baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diraih oleh siswa SD Muhammadiyah Semingin seperti Juara 1 MTQ Putra tingkat kecamatan tahun 2019, Juara 1 MTtQ Putra dan Juara 2 MTtQ Putri tingkat kecamatan tahun 2019, Juara 2 Angklung Solo Virtual kategori C' tingkat SD se DIY tahun 2022, Juara 3 Angklung Solo Virtual kategori A' tingkat SD se DIY 2022, Juara Harapan 2 Angklung Solo Virtual kategori A' tingkat SD se DIY tahun 2022, Juara Harapan 3 Angklung Solo Virtual kategori A' tingkat SD se DIY 2022. Juara 2 FLSSN Karawitan Tingkat Kecamatan tahun 2019

dan Juara 2 FLSSN Pantonim tingkat kecamatan tahun 2022. Prestasi yang diraih siswa SD Muhammadiyah Semingin tidak hanya dibidang akademik, melainkan juga bidang olahraga dan seni. Prestasi tersebut tidak lepas dari pendampingan guru serta wali siswa, kerjasama warga sekolah, sarana dan prasarana yang diberikan sekolah serta kegiatan budaya sekolah yang diterapkan di SD Muhammadiyah Semingin.

SD Muhammadiyah Semingin masih memiliki berbagai kegiatan yang baik dalam menunjukkan adanya upaya penguatan karakter disiplin siswa. Adanya penguatan karakter tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan pembiasaan rutin di sekolah yang menunjukkan kedisiplinan siswa yaitu budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) dan MTP (Maaf, Terimakasih, Permisi). Penerapan kegiatan tersebut rutin dilakukan antar siswa, guru dan kepala sekolah setiap pagi ketika menyambut siswa di depan gerbang ketika tiba di sekolah yang melibatkan budaya 5S antara guru dan siswa, serta wali murid. Di sekolah juga terdapat kegiatan pembiasaan rutin berbaris di halaman sekolah setiap pagi sebelum masuk ke kelas masing-masing, siswa menyanyikan lagu mars muhammadiyah dan menyanyikan lagu wajib nasional guna melatih kedisiplinan siswa dalam baris-berbaris serta membangkitkan semangat nasionalisme dalam diri siswa. SD Muhammadiyah semingin tetap menggiatkan kegiatan budaya sekolah untuk menanamkan nilai-nilai disiplin dalam diri siswa secara maksimal, selain itu implementasi penanaman nilai karakter disiplin di SD Muhammadiyah Semingin dapat dilihat ketika siswa melakukan pelanggaran terhadap aturan

yang telah tertera di dinding sekolah, maka siswa akan menerima hukuman seperti membersihkan kelas dan lingkungan sekolah sesuai jenis pelanggarannya. Hal ini di terapkan untuk menanamkan nilai disiplin kedalam diri siswa.

Proses implementasi pendidikan karakter disiplin juga melibatkan peran dan kerjasama setiap warga sekolah agar tercapainya tujuan secara maksimal. Namun masih ditemukan kurangnya kesadaran dari beberapa warga sekolah maupun wali siswa terhadap pentingnya penguatan karakter disiplin. Seperti masih adanya beberapa siswa yang tidak mematuhi aturan dan wali siswa yang kurang mencontohkan karakter yang baik kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter disiplin melalui budaya sekolah masih belum terelisasikan secara maksimal.

Pendidikan karakter disiplin perlu diimplementasikan secara maksimal guna menjadikan siswa patuh dan tertib, menaati peraturan, datang ke sekolah tepat waktu, menumbuhkan rasa disiplin, bertanggung jawab, tidak melanggar aturan serta membentuk jiwa kepemimpinan siswa. Sehingga integrasi pendidikan karakter disiplin di sekolah tidak boleh gagal. Guruharus mampu mengintegrasikan pendidikan karakter disiplin ke dalam pembelajaran, ekstrakurikuler ataupun melalui kegiatan budaya sekolah yang diterapkan di sekolah supaya mampu menjadi dasar *soft skill* yang akan menjadi cikal bakal generasi emas Indonesia. Berdasarkan paparan tersebut, maka implementasi pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan budaya

sekolah di SD Muhammadiyah Semingin menarik untuk di teliti. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis bagi semua kalangan dalam penguatan nilai-nilai karakter disiplin bagi siswa melalui kegiatan budaya sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa siswa yang masih melanggar aturan sekolah sehingga menunjukkan pentingnya pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar
2. Adanya penghambat dalam implementasi yang dilakukan sekolah untuk menanamkan nilai karakter disiplin siswa
3. Sistem pendidikan terlalu fokus dengan pencapaian pengetahuan sehingga mengabaikan pada penanaman nilai karakter disiplin dalam diri siswa
4. Keberhasilan dalam implementasi pendidikan karakter disiplin belum terintegrasi dengan baik
5. Budaya yang ada di sekolah dapat mempengaruhi perkembangan sikap disiplin siswa
6. Terjadinya beberapa masalah dalam diri peserta didik sehingga diperlukan Pendidikan karakter disiplin sejak usia dasar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah diuraikan, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu implementasi pendidikan karakter disiplin dalam diri siswa kelas IV melalui kegiatan budaya sekolah yang diterapkan di SD Muhammadiyah Semingin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana Implementasi sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada diri siswa kelas IV melalui kegiatan budaya sekolah yang ada di SD Muhammadiyah Semingin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai karakter disiplin melalui kegiatan budaya sekolah pada siswakeselas IV di SD Muhammadiyah Semingin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk.

1. Mendeskripsikan implementasi sekolah dalam menanamkan nilai karakter disiplin dalam diri siswa kelas IV SD Muhammadiyah Semingin.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter disiplin dalam diri siswa melalui kegiatan budaya sekolah di SD Muhammadiyah Semingin.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Semingin ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Pada penelitian ini menjadi masukan bagi kepala sekolah, guru, dan warga sekolah untuk memaksimalkan budaya yang ada di sekolah untuk menanamkan nilai karakter disiplin yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan sikap disiplin dalam diri siswa disekolah.

3. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan dapat menambah pengetahuan tentang implementasi pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan budaya sekolah dan penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Ahmad Dahlan.